

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tahapan pelaksanaan tindakan merupakan tahapan yang dilaksanakan sebagai realisasi dari perencanaan yang telah disusun. Perencanaan yang telah disusun, belum dapat mengungkapkan dan memberikan gambaran sepenuhnya mengenai subjek penelitian secara keseluruhan, walaupun sudah dipersiapkan segala sesuatunya, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih memungkinkan terjadi sesuatu hal di luar perencanaan dimana guru dapat melakukan tindakan yang belum dan tidak tercantum dalam rencana pembelajaran sebelumnya.

Pada pelaksanaannya setiap siklus terdiri dari satu atau beberapa tindakan penelitian yang menekankan pada penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS. Pelaksanaan penelitian dilakukan tanpa memberitahukan siswa terlebih dahulu, dengan demikian siswa dapat melakukan pembelajaran secara alami dan tidak dibuat-buat, sehingga peneliti menemukan banyak hal yang cukup penting dan menarik pada saat pelaksanaan penelitian tersebut.

Pembelajaran dimulai dengan mengadakan pretes di kelas IV untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi peranban koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai pretes dijadikan acuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV. Berikut disajikan data hasil belajar siswa pada prasiklus.

Ratih Hartati . , 2012

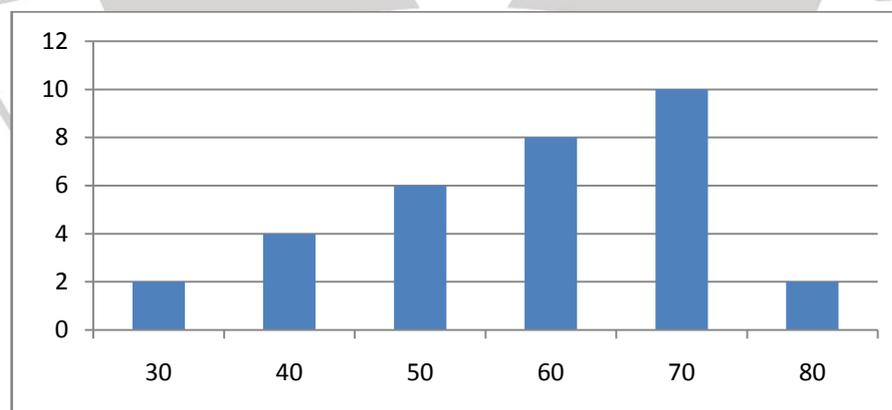
Mningfkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Peljaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus

NO.	NILAI	BANYAK SISWA	KETERANGAN
1	0	0	Belum Tuntas
2	10	0	Belum Tuntas
3	20	0	Belum Tuntas
4	30	2	Belum Tuntas
5	40	4	Belum Tuntas
6	50	6	Belum Tuntas
7	60	8	Belum Tuntas
8	70	10	Tuntas
9	80	2	Tuntas
10	90	0	Tuntas
11	100	0	Tuntas
	Nilai Rata-rata	58,13	
	% Ketuntasan	37,5%	

Berdasarkan tabel 4.1 jika digambarkan dalam bentuk grafik, maka data hasil belajar pada prasiklus tersaji pada grafik 4.1 berikut



Grafik 4.1
Data Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus

Ratih Hartati . , 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Berdasarkan tabel dan grafik prasiklus 4.1 terlihat bahwa siswa yang tuntas hanya 12 orang atau sekitar 37,5% dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 30, dan nilai rata-rata 58,13. Hal ini memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa IV SDN Situgunting 4 pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah.

1. Siklus I

a. Langkah Perencanaan Tindakan

- a. Sebelum menyusun perencanaan pembelajaran, peneliti mengidentifikasi masalah dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus 1.
- b. Menentukan SK dan KD yang akan dijadikan materi pembelajaran pada penelitian
- c. Peneliti menyusun silabus dan RPP dengan materi pengertian dan manfaat koperasi
- d. Merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Menyusun LKS
- f. Mengembangkan format evaluasi.
- g. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Langkah Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 1 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe jigsaw dan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

Ratih Hartati . , 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Hari/Tanggal : Senin, 7 April 2012

Jam ke : 1 (satu) dan 2 (dua)

Waktu : 07.00 s.d 08.10

- a) Guru melakukan apersepsi dengan meneliti tingkat kesiapan siswa, mengecek absensi siswa serta mengkondisikan kelas agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.
- b) Memotivasi siswa melalui penyampaian garis besar tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- c) Melaksanakan prates
- d) Penyampaian garis besar materi pengertian dan tujuan/manfaat koperasi
- e) Pembentukan kelompok asal dan kelompok ahli
- f) Siswa berdiskusi dalam kelompok ahli dan kembali ke kelompok asal
- g) Dalam kelompok asal tiap anggota mengajarkan kepada anggota lainnya sesuai dengan bagian materi yang dibahasnya dalam kelompok ahli
- h) Presentasi kelompok ahli
- i) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- j) Melaksanakan evaluasi

c. Observasi

Dari hasil observasi, diperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran IPS tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, guru telah menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dipersiapkan.

Ratih Hartati . , 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Hasil pengamatan selama proses berlangsung, guru kurang menguasai pengelolaan kelas, akibatnya, masih ada siswa yang pasif tidak partisipatif. Selain itu, guru kurang jelas dalam menyampaikan langkah pembelajaran dengan kooperatif tipe jigsaw, akibatnya, ada beberapa siswa anggota kelompok tim ahli tidak bisa menjelaskan materi kepada anggota kelompok asalnya.

Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus 1 belum sesuai dengan yang diharapkan.

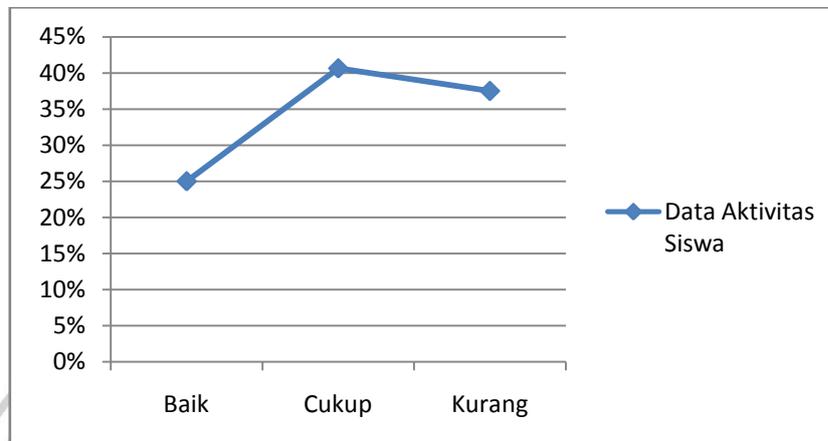
Data mengenai keaktifan siswa dapat diperoleh dengan menggunakan lembar observasi seperti pada lampiran. Keaktifan siswa tersebut dapat dilihat dalam hal bertanya, mengomentari maupun menanggapi pendapat teman pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data mengenai keaktifan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data Mengenai Keaktifan Siswa Pada Siklus I

NO.	NILAI AKTIVITAS SISWA	BANYAK SISWA	PERSENTASE (%)
1	Baik	8	25%
2	Cukup	13	40,63%
3	Kurang	11	34,37%
	JUMLAH	32	100%

Jika digambarkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar berikut

ini:



Grafik 4.2
Data Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik 4.2 mengenai aktivitas siswa pada siklus I tampak bahwa sebagian besar siswa cukup termotivasi dalam mengikuti KBM.

Selanjutnya di bawah ini hasil pengamatan observer tentang aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Pendahuluan			
	a. Memotivasi siswa	√		
	b. Apersepsi	√		
2	Kegiatan Inti			
	a. Bahan-bahan pembelajaran yang disajikan sesuai dengan yang direncanakan		√	
	b. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw			√
	c. Kemampuan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw		√	
	d. Antusiasme dalam menanggapi pertanyaan siswa	√		
	e. Membantu meningkatkan proses pembelajaran siswa	√		
	f. Mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal		√	
	g. Mengamati proses belajar siswa		√	
3	Penutup			
	a. Penilaian		√	
	b. Refleksi		√	
4	Pengelolaan waktu			√
5	Penggunaan media pembelajaran		√	
6	Suasana kelas			
	a. Semangat guru	√		
	b. Semangat siswa		√	

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengamatan aktivitas guru menunjukkan cukup aktif dalam melaksanakan KBM, walaupun belum sepenuhnya menguasai siswa secara merata.

Untuk mengetahui besaran hasil belajar siswa, maka pada akhir siklus I dilakukan tes hasil belajar dan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Ratih Hartati . , 2012

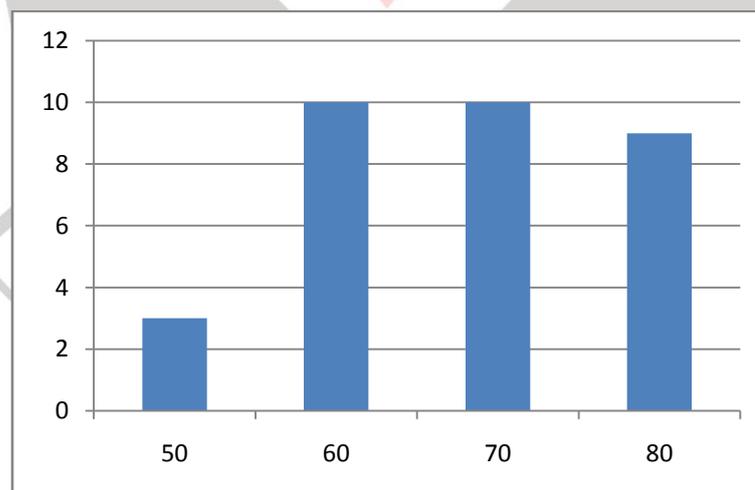
Mningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Table 4.4
Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

NO.	NILAI	BANYAK SISWA	KETERANGAN
1	0	0	Belum Tuntas
2	10	0	Belum Tuntas
3	20	0	Belum Tuntas
4	30	0	Belum Tuntas
5	40	0	Belum Tuntas
6	50	3	Belum Tuntas
7	60	10	Belum Tuntas
8	70	10	Tuntas
9	80	9	Tuntas
10	90	0	Tuntas
11	100	0	Tuntas
	Nilai Rata-rata	67,81	
	% Ketuntasan	59,38%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik, maka data hasil belajar pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik 4.3 berikut.



Grafik 4.3
Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Ratih Hartati . , 2012

Mningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Berdasarkan table 4.4 dan grafik 4.3 terlihat bahwa siswa yang sudah tuntas baru mencapai 19 orang atau sekitar 59,38% dengan nilai rata-rata 67,81, nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 50. Hal ini memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ada peningkatan dari prasiklus ke siklus 1.

d. Refleksi

Berdasarkan analisis data dari atas, masih terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus I. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain guru terlalu cepat menjelaskan dan belum sempurnanya pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang dilakukan guru terhadap siswa. Dengan adanya kekurangan-kekurangan tersebut, maka perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam KBM untuk siklus II. Perbaikan tersebut yaitu dengan cara memperbaiki pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk lebih memotivasi siswa. Selain itu guru harus lebih dapat mengkondisikan siswa, sehingga siswa benar-benar terlihat dalam KBM.

2. Siklus II

a. Langkah Perencanaan Tindakan

1. Sebelum menyusun perencanaan pembelajaran, penyusun mengidentifikasi masalah berdasarkan refleksi pada siklus 1 dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II.
2. Peneliti mengidentifikasi masalah dan langkah-langkah yang akan digunakan pada tindakan pada siklus II.

Ratih Hartati . , 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

3. Menentukan SK dan KD yang akan dijadikan materi bahasan pada penelitian.
4. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengembangkan format evaluasi.
6. Menyusun LKS
7. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Langkah Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 2 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan menggunakan pendekatan media gambar dan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan pelaksanaan pembelajaran seperti berikut :

Hari/Tanggal : Senin, 14 April 2012

Jam ke : 1 (satu) dan 2 (dua)

Waktu : 07.00 s.d 08.10

- a) Guru terlebih dahulu meneliti tingkat kesiapan siswa, mengecek absensi siswa serta mengkondisikan kelas agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif.
- b) Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi melalui pembahasan PR pada siklus 1.
- c) Guru memberikan penjelasan secara umum tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d) Pelaksanaan KBM dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Ratih Hartati . , 2012

Mningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

- e) Siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.
- f) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- g) Memberikan evaluasi pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa berkaitan dengan materi materi peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- h) Guru menutup pelajaran

c. Observasi

Hasil dari pengamatan selama proses siklus II berlangsung, guru telah melakukan perbaikan-perbaikan, guru lebih memotivasi siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti KBM. Siswa mulai paham tentang cara belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sehingga mereka berkonsentrasi pada materi ajar. Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas.

Data mengenai keaktifan siswa dapat diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, seperti pada lampiran. Keaktifan siswa tersebut dapat dilihat dalam hal bertanya, mengomentari maupun menyampaikan pendapatnya. Data mengenai keaktifan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Data Mengenai Keaktifan Siswa Pada Siklus II

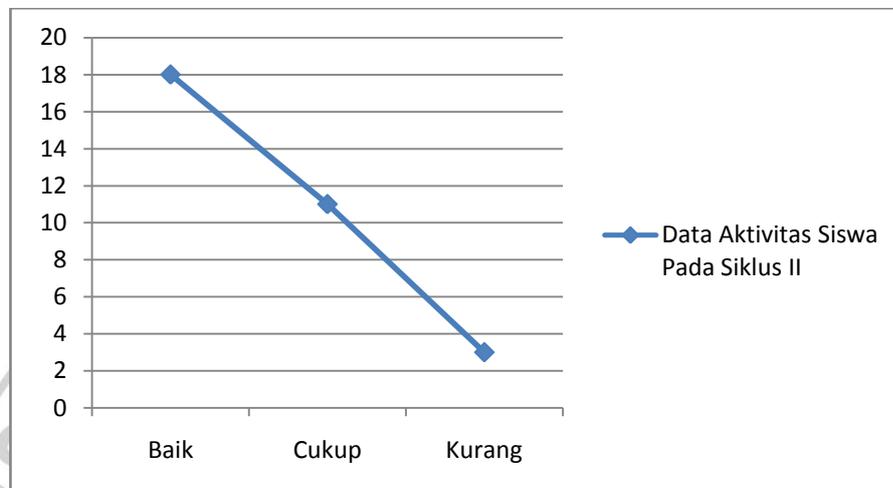
NO.	NILAI AKTIVITAS SISWA	BANYAK SISWA	PERSENTASE (%)
1	Baik	18	56,25%
2	Cukup	11	34,38%
3	Kurang	3	9,37%
	JUMLAH	32	100%

Ratih Hartati . , 2012

Mningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Jika digambar dalam bentuk grafik keaktifan siswa pada siklus II akan tampak seperti pada gambar berikut.



Grafik 4.4
Data Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan table 4.5 dan grafik 4.4 mengenai aktifitas siswa pada siklus II menunjukkan bahwa sebagian besar siswa termotivasi dalam mengikuti KBM, sehingga dapat menunjukkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Dibawah ini hasil pengamatan observer tentang aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6

Table 4.6
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Pendahuluan			
	a. Memotivasi siswa	√		
	b. Apersepsi	√		
2	Kegiatan Inti			
	a. Bahan-bahan pembelajaran yang disajikan sesuai dengan yang direncanakan	√		
	b. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	√		
	c. Kemampuan mengoptimalkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw	√		
	d. Antusiasme dalam menanggapi pertanyaan siswa		√	
	e. Membantu meningkatkan proses pembelajaran siswa	√		
	f. Mengarahkan siswa untuk mengerjakan latihan soal	√		
	g. Mengamati proses belajar siswa	√		
3	Penutup			
	a. Penilaian	√		
	b. Refleksi	√		
4	Pengelolaan waktu		√	
5	Penggunaan media pembelajaran	√		
6	Suasana kelas			
	a. Semangat guru	√		
	b. Semangat siswa	√		

Data hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik.

Untuk mengetahui besaran hasil belajar siswa, maka pada akhir siklus II dilakukan tes dengan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.7

Ratih Hartati . , 2012

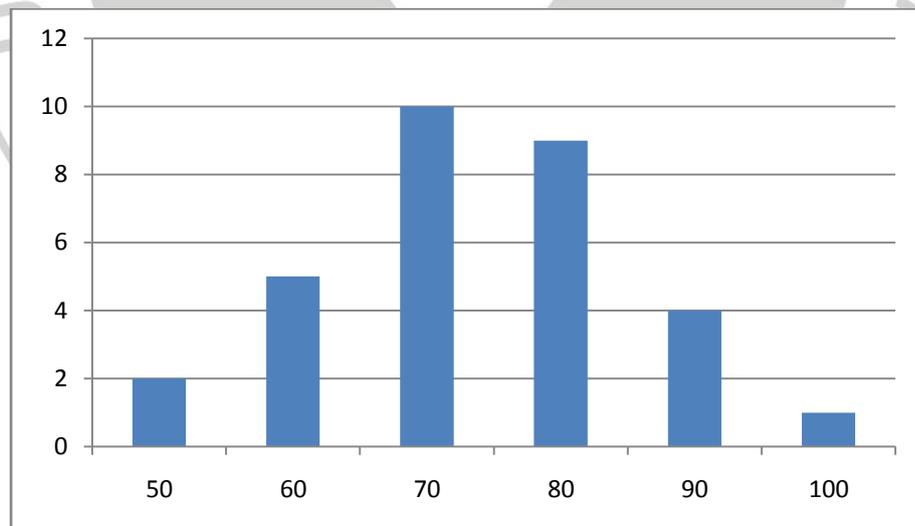
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Tabel 4.7
Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

NO.	NILAI	BANYAK SISWA	KETERANGAN
1	0	0	Belum Tuntas
2	10	0	Belum Tuntas
3	20	0	Belum Tuntas
4	30	0	Belum Tuntas
5	40	0	Belum Tuntas
6	50	2	Belum Tuntas
7	60	5	Belum Tuntas
8	70	10	Tuntas
9	80	9	Tuntas
10	90	4	Tuntas
11	100	1	Tuntas
	Nilai Rata-rata	71,25	Tuntas
	% Ketuntasan	78,13%	Tuntas

Jika digambarkan dalam bentuk grafik, maka data hasil belajar pada siklus II tersaji pada grafik 4.5 berikut.



Grafik 4.5
Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Ratih Hartati . , 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4.5 terlihat bahwa siswa memperoleh rata-rata 71,25 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Siswa yang hasil belajarnya diatas KKM ada 25 orang atau 78,13% dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ada peningkatan dari siklus I ke siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan di atas ternyata peneliti dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Sementara itu hasil belajar siswa sudah tampak lebih baik, dan yang terpenting adalah ketercapaian KKM sudah di atas 75%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan guru sudah berhasil.

B. Pembahasan

Dari hasil pengamatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan hasil belajar siswa pada evaluasi yang diberikan, penulis menggunakan data-data tersebut untuk mengetahui apakah pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Situgunting 4 Kota Bandung. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan proses belajar yang terlihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya, hasil belajar siswa pun mengalami peningkatan dan ketercapaian KKM di atas 75% tercapai.

Ratih Hartati . , 2012

Mnngkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (1995) dalam Bahan Ajar IPS

SD/MI pada PLPG Rayon 110 UPI (2012 : 179) yang menyatakan bahwa :

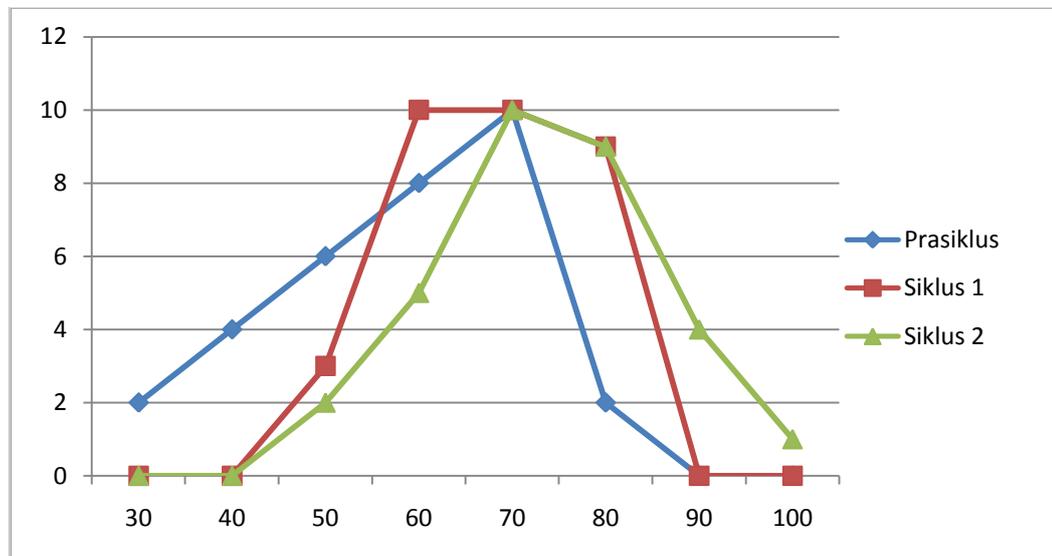
Penerapan pendekatan kooperatif didasarkan atas teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan teman-temannya.

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Nilai Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

N O.	NILAI	BANYAK SISWA			KETERANGAN
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2	
1	0	0	0	0	Belum Tuntas
2	10	0	0	0	Belum Tuntas
3	20	0	0	0	Belum Tuntas
4	30	2	0	0	Belum Tuntas
5	40	4	0	0	Belum Tuntas
6	50	6	3	2	Belum Tuntas
7	60	8	10	5	Belum Tuntas
8	70	10	10	10	Tuntas
9	80	2	9	9	Tuntas
10	90	0	0	4	Tuntas
11	100	0	0	1	Tuntas
	Rata-rata	58,13	67,81	71,25	
	% Ketercapaian KKM	37,5%	59,38%	78,13%	

Jika digambarkan dalam bentuk grafik akan tampak seperti gambar berikut.



Grafik 4.6
Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Dari tabel 4.8 dan grafik 4.6 di atas, tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Pada prasiklus diperoleh ketuntasan sebesar 37,5% dengan nilai rata-rata 58,13. Pada siklus 1 diperoleh ketuntasan sebesar 59,38% dengan nilai rata-rata 67,81. Sementara itu pada siklus 2 diperoleh ketuntasan sebesar 78,13% dengan nilai rata-rata 71,25.

Berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pemahaman siswa pada materi peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terlihat pada pelaksanaan siklus I dan II telah menunjukkan hal-hal berikut :

1. Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ditinjau dari segi aktivitas guru terdapat peningkatan yang

cukup baik dari siklus ke siklus, sehingga pembelajaran kooperatif tipe

Ratih Hartati . , 2012

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw .

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu

jigsaw tampak dalam proses pembelajaran, meskipun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.

2. Proses pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ditinjau dari segi aktivitas siswa juga terdapat peningkatan yang luar biasa, siswa lebih paham bagaimana aturan main dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, meskipun masih tampak kecanggungan pada diri siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena yang menjadi subjek belajar adalah siswa kelas IV SD.
3. Pemahaman siswa yang tampak dalam hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan dari siklus ke siklus.